JURNAL

ANALISIS SOAL LATIHAN PADA LEMBAR KERJA SISWA IPA KTSP KELAS IV SEMESTER GANJIL DI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

ANALYSIS OF EXERCISE QUESTIONS ON STUDENT WORKSHEETS IPA KTSP FOURTH CLASS ODD SEMESTER IN MOJOROTO DISTRICT KEDIRI CITY YEAR 2016-2017

Oleh:

VIVI AMYLIA

13.1.01.10.0068

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**
2. **Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Vivi Amylia
NPM	: 13.1.01.10.00068
Telepun/HP	: 085790805495
Alamat Surel (Email)	: amyliavivi@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Soal Latihan Pada Lembar Kerja Siswa IPA KTSP Kelas IV Semester Ganjil di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Zainal Afandi, M.Pd. NIDN. 005076902	Prof. Dr. H. Sugiono, M.M. NIDN. 0014015706	Vivi Amylia NPM. 13.1.01.10.0068

ANALISIS SOAL LATIHAN PADA LEMBAR KERJA SISWA IPA KTSP KELAS IV SEMESTER GANJIL DI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Vivi Amylia

13.1.01.10.0068

amyliavivi@gmail.com

Dr. Zainal Afandi, M.Pd. dan Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

KATA KUNCI :
Lembar kerja siswa, Validitas, Reliabilitas, Taraf kesukaran, Daya beda, Keefektifan distraktor.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa tingginya frekuensi penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) di dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA sebagai instruksi belajar mengajar di dalam kelas oleh guru. Akibatnya guru hanya mengandalkan LKS di setiap pembelajaran dan peserta didik beranggapan bahwa hanya memiliki LKS sudah cukup. Tingginya penggunaan LKS ini harus diimbangi dengan kualitas soal-soal latihan yang disajikan untuk peserta didik. Dan selama ini, belum pernah adanya pertimbangan kualitas soal yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya beda dan keefektifan distraktor bagi siswa.

Permasalahan penelitian adalah (1) Bagaimanakah validitas soal LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017? (2) Bagaimana reliabilitas soal LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017? (3) Bagaimanakah taraf kesukaran butir soal LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017? (4) Bagaimanakah daya beda butir soal LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017? (5) Bagaimanakah keefektifan distraktor (pengecoh) butir soal LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah sekolah di Kecamatan Mojoroto yang menggunakan LKS Fokus terbitan CV Sindunata mata pelajaran IPA KTSP, yaitu SDN Dermo 1, SDN Dermo 2, dan SDN Mrican 4. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang digunakan di SDN Dermo 1, SDN Dermo 2 dan SDN Mrican 4 Kota Kediri khususnya pada mata pelajaran IPA semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kunci jawaban dari LKS IPA semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 , LKS IPA semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 pegangan guru dan data nama siswa SDN Dermo 1, SDN Dermo 2 dan SDN Mrican 4 sehingga mempermudah untuk menganalisis data.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah memiliki soal yang memiliki kualitas sedang untuk soal objektif dan memiliki kualitas baik untuk soal uraian. Hal ini dibuktikan dari pemaparan analisis butir soal berikut: (1) ditinjau dari validitas menurut ahli, untuk soal objektif dan uraian tergolong baik karena memiliki kesesuaian aspek analisis sebesar 91,92% dan 78,18% sedangkan dari validitas menurut rumus, untuk soal objektif dan uraian tergolong baik karena 96,28% dan 100% dinyatakan

valid, (2) ditinjau dari reliabilitas, untuk soal objektif dan uraian tergolong sangat baik karena besar rata-rata nilai *Alpha* atau nilai r pada soal objektif sebesar 0,873 (sangat tinggi) dan soal uraian sebesar 0,86 (sangat tinggi)**,** (3) ditinjau dari taraf kesukaran, untuk soal objektif tergolong kurang baik karena memiliki kriteria sedang yaitu sebesar 29,76% sedangkan untuk soal uraian tergolong baik karena memiliki kriteria sedang yaitu sebesar 94,28%, (4) ditinjau dari daya beda, untuk soal objektif tergolong baik karena memiliki kriteria baik yaitu sebesar 74,98% sedangkan untuk soal uraian tergolong kurang baik karena memiliki kriteria baik 40%, (5) Ditinjau dari keefektifan distraktor, soal objektif tergolong soal kurang baik karena memiliki distraktor yang berfungsi baik yaitu 22%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Pada soal yang tergolong baik dapat dipakai atau dimasukkan ke bank soal untuk evaluasi pembelajaran. (2) Pada soal yang tergolong kurang baik dapat direvisi untuk evaluasi pembelajaran. (3) Pada soal yang tergolong tidak baik dapat diganti dengan yang baru untuk evaluasi pembelajaran. (4) Guru perlu meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam menggunakan soal sesuai dengan teori yang ada karena dapat membantudalam mengetahui kualitas butir soal yang digunakan untuk tes hasil belajar. (5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis soal secara kualitatif agar lebih baik dan bermanfaat ke depannya.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar dilakukan oleh manusia sebagai usaha untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sebagai pilar utama pengembangan manusia atau masyarakat pada suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagaaman, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan juga berkaitan dengan proses pembelajaran. Menurut Rachmawati (2015: 38–39), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.

Menurut Oemar (1989: 5) yang menyatakan aspek penting dalam proses pendidikan yaitu :

> 1. Tujuan pendidikan yang telah digariskan secara eksplisit dan implisit. 2. Pengalaman-pengalaman belajar didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. 3. Evaluasi yang dilakukan untuk menentukan seberapa jauh tujuan telah dicapai.

Sangat penting untuk mengetahui kemajuan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya untuk mengetahui kemajuan peserta didik tersebut adalah dengan memberikan seperangkat tes atau biasa disebut evaluasi. Hal ini yang diharapkan akan bisa mengukur sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan ketepatan metode mengajar yang digunakan oleh guru. Melalui evaluasi tersebut, guru dapat menentukan langkah yang tepat untuk tindakan selanjutnya serta dapat memotivasi siswa agar meningkatkan prestasi belajarnya. Hal tersebut sejalan dengan pengertian evaluasi menurut Purwanto (2011: 1) adalah pengambilan keputusan berdasarkan

hasil pengukuran dan standar kriteria. Sementara Sudijono (2007: 8) menyatakan bahwa fungsi evaluasi adalah memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali, misalnya siswa-siswi yang mempunyai kelemahan tertentu karena kesulitan belajar, mengukur kemajuan prestasi belajar siswa, dan juga sebagai penunjang penyusunan rencana pembelajaran.

Di dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru menggunakan suatu bentuk bahan sebagai instruksi belajar mengajar di kelas. Bahan tersebut salah satunya berbentuk cetak atau tertulis, yaitu lembar kegiatan siswa (*student work sheet).* LKS ini digunakan guru untuk mengevaluasi pembelajaran.

Hal tersebut didukung oleh Majid (2013:174-177) yang menyatakan bahwa

> salah satu bahan yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu bahan cetak antarai lain handout, buku, modul, lembar kegiatan siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, dan model/maket.

Keuntungan adanya lembar kegiataan siswa adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis.

Berdasarkan pengamatan di sekolah dasar negeri di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri ditemukan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang cukup tinggi khususnya LKS Fokus terbitan CV Sindunata. Di dalam LKS terebut berisi latihan soal-soal jenis objektif (pilihan ganda) dan uraian pada setiap materi. Guru sering menggunakan LKS tersebut pada setiap kegiatan pembelajaran sebagai acuan untuk mengevaluasi, menilai, dan mengukur siswa dalam pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan LKS diwajibkan bagi siswa dan guru lebih banyak menggunakan LKS daripada buku pegangan tertentu pada saat proses pembelajaran. Sehingga siswa banyak yang berangggapan bahwa hanya dengan memiliki LKS itu sudah cukup, tanpa membaca atau menelaah buku pegangan atau sumber bacaan yang lain.

Frekuensi penggunaan LKS yang cukup tinggi dalam setiap pembelajaran harus diimbangi dengan kualitas atau mutu LKS yang tinggi pula. Jika LKS yang digunakan adalah LKS yang bermutu

rendah, tentu sangat merugikan penggunanya, baik siswa maupun guru.

Soal memiliki kualitas baik ditinjau dari validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya beda, dan keberfungsian distraktor (pengecoh). Soal yang baik memiliki validitas dan reliabilitas yang signifikan., taraf kesukaran dengan kriteria sedang, daya beda yang baik, dan keberfungsian distraktor yang baik. Sedangkan selama ini belum ada pertimbangan tentang kriteria-kriteria tersebut untuk bahan belajar siswa.

Untuk itu, soal yang disajikan pada LKS perlu dianalisis guna mengetahui kualitas butir soal. Soal dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik penilaian butir soal yang meliputi : validitas, reliabilita, taraf kesukaran, daya beda, dan keefektifan distraktor (pengecoh).

"Analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek" (Daryanto, 2010: 179). Analisis soal dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu: pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara telaah soal yang meliputi aspek materi, konstruksi dan bahasa. Analisis soal dengan kuantitatif, biasanya menggunakan *software* atau Program ITEMAN Versi 3.00 dan ANATES V4 komputer guna memudahkan dalam perhitungan. Sedangkan analisis soal dengan kualitatif, menggunakan instrumen penelitian yang ditelaah oleh ahli.

Dengan dilakukannya analisis LKS ini diharapkan dapat diketahui kualitas butir soal LKS yang saat ini digunakan oleh sekolah dasar negeri di Kecamatan Mojoroto. Adapun beberapa aspek yang akan dianalisis meliputi validitas konstruk soal, reliabilitas soal, taraf kesukaran soal, daya beda soal, dan keefektifan distraktor (pengecoh) soal.

Dalam rangka mengetahui kualitas butir soal terhadap LKS yang digunakan di wilayah Kecamatan Mojoroto Kota Kediri khususnya pada LKS IPA kelas IV semester ganjil serta berbagai pengamatan tersebut, maka peneliti mengambil judul tentang ANALISIS SOAL LATIHAN PADA LEMBAR KERJA SISWA IPA KTSP KELAS IV SEMESTER GANJIL DI KECAMATAN MOJOROTO

KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SDN DERMO 1, SDN DERMO 2, dan SDN MRICAN 4 Kota Kediri. Dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Data Primer diperoleh dari lembar kerja siswa yang digunakan di SDN Dermo 1, SDN Dermo 2 dan SDN Mrican 4 Kota Kediri khususnya pada mata pelajaran IPA semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kunci jawaban dari LKS IPA semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 , LKS IPA semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 pegangan guru dan data nama siswa SDN Dermo 1, SDN Dermo 2 dan SDN Mrican 4. Sampel dalam penelitian ini adalah sekolah yang menggunakan LKS Fokus terbitan CV Sindunata, khususnya yang digunakan dalam lingkup Kecamatan Mojoroto dan masih menggunakan Kurikulum KTSP. Pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang berbentuk kriteria. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil dalam penelitian ini meliputi analisis validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya beda dan keefektifan distraktor soal secara keseluruhan pada LKS FOKUS IPA KTSP kelas IV terbitan CV Sindunata, sebagai berikut:

Diagram 4.1

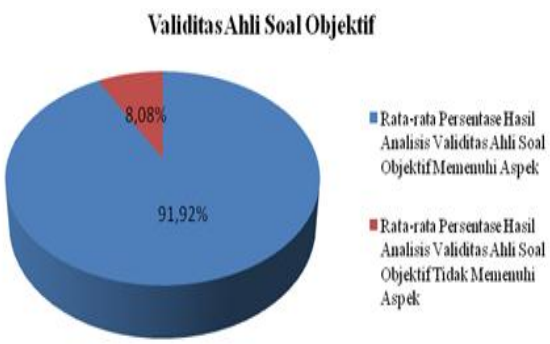

Berdasarkan hasil analisis pada diagram 4.1. menunjukkan bahwa validitas ahli pada soal yang dianalisis dari segi aspek materi, konstruksi dan bahasa / budaya soal-soal yang disajikan mulai dari materi bab 1 (rangka dan pancaindra manusia) sampai bab 7 (latihan ulangan semester ganjil) pada LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 ditinjau dari validitas ahli tergolong baik pada soal bentuk objektif karena ≥ 50% dari jumlah seluruh soal atau sebesar 91,92% (198 butir soal) memenuhi aspek yang dianalisis.

Diagram 4.2

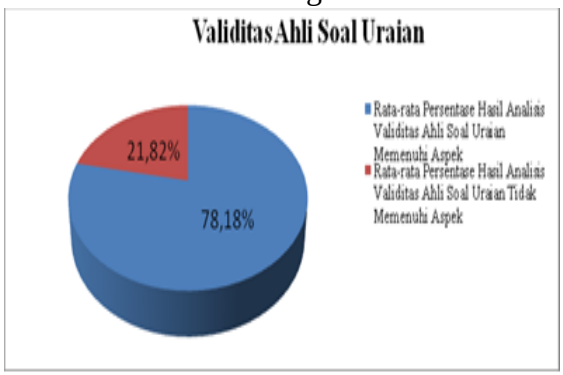

Berdasarkan hasil analisis pada diagram 4.2. dan soal bentuk uraian menunjukkan bahwa validitas ahli pada soal yang dianalisis dari segi aspek materi, konstruksi dan bahasa / budaya soal-soal yang disajikan mulai dari materi bab 1 (rangka dan pancaindra manusia) sampai bab 7 (latihan ulangan semester ganjil) pada LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 ditinjau dari validitas ahli tergolongbaik pada soal bentuk objektif karena ≥ 50% dari jumlah seluruh soal atausebesar 78,18% (27 butir soal) memenuhi aspek yang dianalisis.

Diagram 4.3

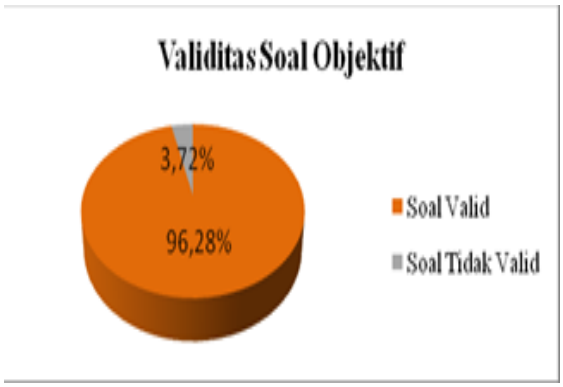

Berdasarkan hasil ananlsis pada diagram 4.3. menunjukkan bahwa validitas pada soal yang disajikan mulai dari materi bab 1 (rangka dan pancaindra manusia) sampai bab 7 (latihan ulangan semester ganjil) pada LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 ditinjau dari validitas tergolong baik pada soal bentuk objektif karena ≥ 50% dari jumlah seluruh soal atau sebesar 96,28% (207 butirsoal) termasuk soal dengan kriteria valid.

Diagram 4.4

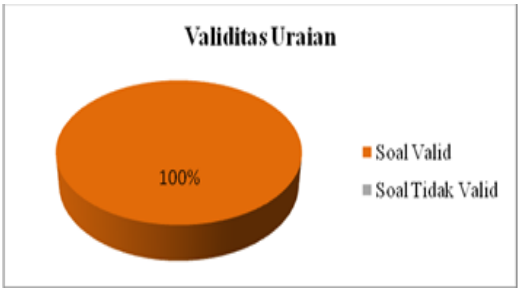

Berdasarkan hasil ananlsis pada diagram 4.4. menunjukkan bahwa validitas pada soal uraian yang disajikan mulai dari materi bab 1 (rangka dan pancaindra manusia) sampai bab 7 (latihan ulangan semester ganjil) pada LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 ditinjau dari validitas tergolong baik pada soal bentuk uraian karena ≥ 50% dari jumlah seluruh soal atau sebesar 100% (35 butir soal) termasuk soal dengan kriteria valid.

Tabel 4.1

No.	Materi Bab	Reliabilitas	Kriteria
1.	Bab 1 (Rangka dan Pancaindra Manusia)	0,878	Sangat Tinggi
2.	Bab 2 (Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan)	0,909	Sangat Tinggi
3.	Bab 3 (Penggolongan dan Daur Hidup Hewan)	0,812	Sangat Tinggi
4.	Bab 4 (Makhluk Hidup dan Lingkungannya)	0,891	Sangat Tinggi
5.	Bab 5 (Sifat dan Perubahan Wujud Benda)	0,889	Sangat Tinggi
6.	Bab 6 (Latihan Ulangan Tengah Semester Ganjil)	0,888	Sangat Tinggi
7.	Bab 7 (Latihan Ulangan Semester Ganjil)	0,846	Sangat Tinggi
Rata-rata Hasil Reliabilitas Soal Objektif		0,873	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.1. analisis 215 butir soal bentuk objektif (pilihan ganda) dengan bantuan program ITEMANversi 3.00 terhadap soal-soal latihan pada LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 rata-rata memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,873. (nilai *Alpha* pada hasil *output* ITEMAN versi 3.00). Berdasarkan kriteria yang digunakan, reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.2

No.	Materi Bab	Reliabilitas
1.	Bab 1 (Rangka dan Pancaindra Manusia)	0,72
2.	Bab 2 (Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan)	0,83
3.	Bab 3 (Penggolongan dan Daur Hidup Hewan)	0,91
4.	Bab 4 (Makhluk Hidup dan Lingkungannya)	0,87
5.	Bab 5 (Sifat dan Perubahan Wujud Benda)	0,90
6.	Bab 6 (Latihan Ulangan Tengah Semester Ganjil)	0,91
7.	Bab 7 (Latihan Ulangan Semester Ganjil)	0,91
Rata-rata Hasil Reliabilitas Soal Uraian		0,86

Berdasarkan tabel 4.2. analisis 35 butir soal bentuk uraian dengan bantuan program ANATES V4 terhadap soal-soal latihan pada LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 rata-rata memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,86. Berdasarkan kriteria yang digunakan, reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Diagram 4.5

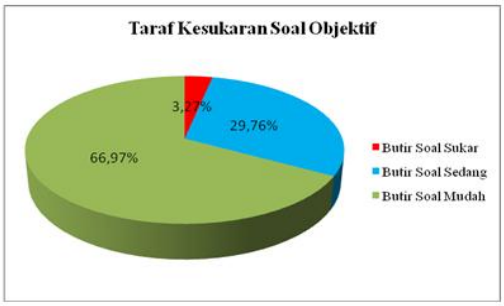

Berdasarkan diagram 4.5. analisis 215 butir soal objektif dengan bantuan ITEMAN versi 3.00 terhadap soal latihan LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto tahun pelajaran 2016-2017, dapat diketahui bahwa soal yang masuk dalam kriteriasukar sebesar 3,25%(7 butir soal), kriteria sedang 29,76%(64 butir soal), dan kriteria mudah sebesar 66,99%(144 butir soal).

Digram 4.6

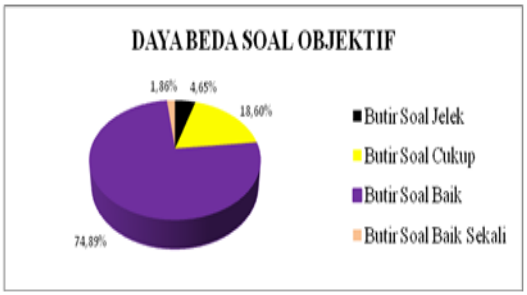

Berdasarkan diagram 4.6. hasil analisis 35 butir soal uraian dengan bantuan program ANATES V4 terhadap soal latihan LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto tahun pelajaran 2016-2017, dapat diketahui bahwa soal yang masuk dalam kriteriasedang sebesar94,28% (33 butir soal) dan kriteria mudah sebesar 5,72% (2 butir soal).

Diagram 4.7

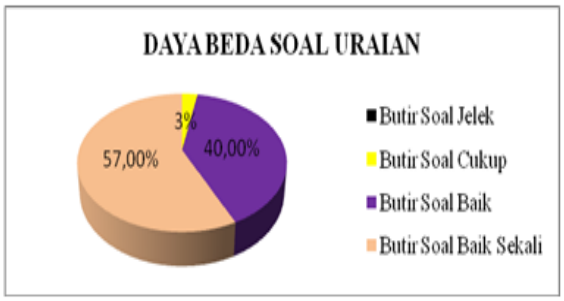

Berdasarkan diagram 4.7. hasil analisis 215 butir soal objektifpada LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto tahun pelajaran 2016-2017,dapat diketahui bahwa soal yang masuk dalam kriteria baik sekali sebesar 1,86%(4 butir soal), kriteria baik sebesar74,89% (161 butir soal), kriteria cukup sebesar 18,6%(40 butir soal), dan kriteria jelek sebesar 4,65%(10 butir soal).

Diagram 4.8

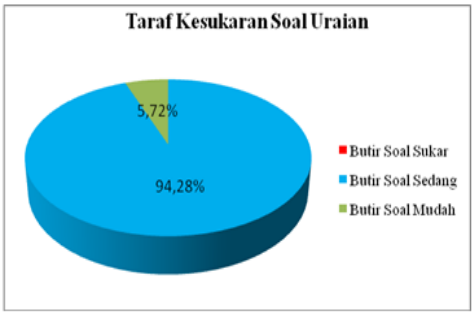

Berdasarkan diagram 4.8. hasil analisis 35 butir soal uraian dengan bantuan program ANATES V4 terhadap soal latihan LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto tahun pelajaran 2016-2017 , dapat diketahui bahwa soal yang masuk dalam kriteria baik sekali sebesar 57%(20 butir soal), kriteria baik sebesar 40%(14 buti soal), dan kriteria cukup sebesar 3%(1 butir soal).

Diagram 4.9

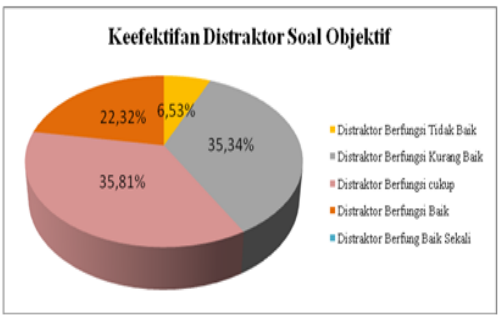

Berdasarkan diagram 4.9. hasil analisis 215 butir soal objektif pada LKS IPA KTSP kelas IV semester ganjil di Kecamatan Mojoroto tahun pelajaran 2016-2017,dapat diketahui bahwa soal yang masuk kriteria distraktor berfungsi tidak baik sebesar 8,37% (18 butir soal), kriteria distraktor berfungsi kurang baik sebesar 35,34% (76 butir soal), kriteria distraktor berfungsi cukup sebesar 35,81% (77 butir soal), dan kriteria distraktor berfungsi baik sebesar 20,48%(48 butir soal).

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya beda, dan keefektifan distraktor terhadap Soal Latihan Pada Lembar Kerja Siswa Kelas IV Semester Ganjil di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017 memiliki soal yang memiliki kualitas sedang untuk soal objektif dan memiliki kualitas baik untuk soal uraian. Hal ini dibuktikan dari pemaparan analisis butir soal berikut:

1. Ditinjau dari validitas menurut ahli, untuk soal objektif dan uraian tergolong baik karena memiliki kesesuaian aspek analisis sebesar 91,92% dan 78,18% sedangkan dari validitas menurut rumus, untuk soal objektif dan uraian

tergolong baik karena 96,28% dan 100% dinyatakan valid.

2. Ditinjau dari reliabilitas, untuk soal objektif dan uraian tergolong sangat baik karena besar rata-rata nilai *Alpha* atau nilai r pada soal objektif sebesar 0,873 (sangat tinggi) dan soal uraian sebesar 0,86 (sangat tinggi)**.**
3. Ditinjau dari taraf kesukaran, untuk soal objektif tergolong kurang baik karena memiliki kriteria sedang yaitu sebesar 29,76% sedangkan untuk soal uraian tergolong baik karena memiliki kriteria sedang yaitu sebesar 94,28%.
4. Ditinjau dari daya beda, untuk soal objektif tergolong baik karena memiliki kriteria baik yaitu sebesar 74,98% sedangkan untuk soal uraian tergolong kurang baik karena memiliki kriteria baik 40%
5. Ditinjau dari keefektifan distraktor, soal objektif tergolong soal kurang baik karena memiliki distraktor yang berfungsi baik yaitu 22%

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Arifin Zainal. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arifin Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Cetakan Ke-6.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, S. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi).* Jakarta: Rineka Cipta

Asep, J. dan Abdul, H. 2008. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Pressindo.

Darmojo dan Kaligis. 1991. *Belajar dan Pembelajaran.* Semarang: IKIP Semarang Press.

Daryanto. *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dhari, H.M. dan Haryono, A.P. 1998. *Metodologi Penelitian.* Malang: Depdikbud.

Djaali dan Muljono P. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan.* Jakarta: Grasindo

Hamalik Oemar. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan.* Bandung:
Mandar Maju.

Inayati, S. (2003). *Studi Komparasi Hasil Belajar Kimia Antara Siswa yang diberi Tugas Rumah dari LKS dengan Siswa yang diberi Tugas Rumah dari Buku Paket pada Siswa Kelas II Semester I SMU Negeri Grobogan 2002/2003.* Skripsi Jurusan Kimia FMIPA UNNES Semarang: tidak diterbitkan.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013).* Jakarta: Rajawali Pers.

Majid Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Purwanto, M.N. 2011. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Purwanto, M.N. 1992. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rachmawati Tutik. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media

Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sudijono Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Grafindo Persada

Sudijono Anas. 2012. *Pengantar Statistika Pendidikan Edisi 1 Cetakan 24.* Jakarta: Grafindo Persada

Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D).* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi.* Yogyakarta: Insan Madani.

Surapranata Sumarna. 2005. *Teknik Evaluasi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri

Syah Hidayat. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Suska Pres.

Widoyoko, E.P. 2014. *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar